

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

B. HASIL

1. Analisa Univariat

Hasil analisis univariat dalam penelitian ini menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan usia dan jenis kelamin. Analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel hasil penelitian dan diikuti dengan penjelasan maupun uraian mengenai hasil tabel pada penelitian sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin di SMA N 1 Seputih Agung

Tabel 4.1

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
- Laki-laki	31	36,9%
- Perempuan	53	63,1%
Jumlah	84	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di SMA N 1 Seputih Agung didapatkan karakteristik responden laki-laki sebanyak 31 responden dengan presentase 36,9% dan responden perempuan sebanyak 53 responden dengan presentase 63,1%.

b. Distribusi frekuensi responden dengan Dukungan keluarga

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi responden dengan
Dukungan keluarga

Dukungan keluarga	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	49	58.3%
Kurang	35	41.2%
Jumlah	84	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukan bahwa responden di SMA N 1 Seputih Agung yang memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 49 responden dengan presentase 58.3% dan responden yang memiliki dukungan keluarga kurang sebanyak 35 responden dengan presentase 41.2%.

c. Distribusi frekuensi responden dengan motivasi belajar

Tabel 4.3
Distribusi frekuensi responden dengan
Motivasi belajar

Motivasi belajar	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	58	69%
Kurang	26	31%
Total	84	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukan bahwa responden di SMA N 1 Seputih Agung yang memiliki motivasi belajar baik sebesar 58 responden dengan presentase 69% dan responden yang memiliki

motivasi belajar kurang sebanyak 26 responden dengan presentase 31%.

2. Analisa Bivariat

Hasil analisis bivariate pada penelitian ini menunjukkan hasil antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar remaja kelas 11 di SMA N 1 Seputih Agung tahun 2022 yang dianalisis menggunakan uji *Chi Square* dengan nilai $\alpha < 0.05$. Hasil analisis bivariate dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Table 4.4
Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar remaja kelas 11 di SMA N 1 Seputih Agung tahun 2022

Dukungan Keluarga	Motivasi Belajar				Total		P-Value	OR CI
	Baik		Kurang		N	%		
	N	%	N	%				
Baik	36	73.5	13	26.5	49	100	0.000	1.712 (1.160-2.630)
Kurang	22	62.9	13	37.1	35	100		
Jumlah	58	69	26	31	84	100		

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa terdapat Hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar remaja kelas 11 di SMA N 1 Seputih Agung dengan nilai $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ sehingga H_0 diterima dan nilai *Odds Ratio* 1.712 ukuran asosiasi paparan berada diantara nilai *Confident Interval* (1.160-2.630).

C. Pembahasan

1. Analisa Univariat

a. Distribusi frekuensi responden dengan dukungan keluarga

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukan bahwa responden di SMA N 1 Seputih Agung yang memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 49 responden dengan presentase 58.3% dan responden yang memiliki dukungan keluarga kurang sebanyak 35 responden dengan presentase 41.2%. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Saragih (2021) bahwa dukungan keluarga serta tindakan orang tua yang kurang dalam memberikan memotivasi kepada anaknya selama melaksanakan proses belajar mengajar sangatlah besar sekali dampaknya terhadap belajar mahasiswa. Setiap keluarga yang kurang dalam memberikan perhatian pendidikan anak seperti kurang mendukung dan peduli, terhadap setiap kebutuhan anak akan membuat sianak kurang termotivasi dan berhasil dalam belajar, sebaliknya motivasi yang tepat diberikan akan membuat mudah dalam menerima pembelajaran.

Menurut kementerian pendidikan RI di Indonesia salah satu penyebab dari turunnya nilai ujian nasional tersebut adalah motivasi siswa dalam belajar yang kurang optimal. Dukungan sosial yang didapat dari lingkungan sekitar khususnya lingkungan keluarga merupakan pilar pertama dan utama yang membentuk kemandirian anak. Dukungan terbesar didalam lingkungan rumah berasal dari orang tua dimana anak belajar bertanggung jawabkan seluruh tindakannya, mengambil keputusan terkait sesuatu yang hendak dilakukannya, belajar mengambil inisiatif, serta mengembangkan kemampuan yang dimiliki (Regita, 2021).

Berdasarkan hasil perhitungan data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kurangnya dukungan dan kepedulian keluarga dalam membimbing dan memenuhi kebutuhan anak mengakibatkan proses belajar akan terganggu bahkan tidak termotivasi sehingga kurang berhasil dalam belajar, motivasi yang semakin baik diberikan akan mempermudah dalam penerimaan pembelajaran, oleh karena itu motivasi sangatlah menentukan keberhasilan dari usaha belajar mahasiswa. Dukungan orang tua baik dukungan fisik maupun psikologis yang baik sangat dibutuhkan oleh anak, memberikan suasana belajar yang nyaman, mengarahkan anak, memfasilitasi kebutuhan belajar anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar motivasi belajar anak meningkat adalah perhatian orang tua dalam perkembangan belajar anak.

b. Distribusi frekuensi responden dengan motivasi belajar

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukan bahwa responden di SMA N 1 Seputih Agung yang memiliki motivasi belajar baik sebesar 58 responden dengan presentase 69% dan responden yang memiliki motivasi belajar kurang sebanyak 26 responden dengan presentase 31%.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Saragih (2021) bahwa dalam proses pembelajaran serta belajar perlu adanya hal-hal yang dinamis pada siswa seperti perasaan memiliki kemauan, ingin mendapatkan perhatian dan dukungan dari keluarganya, serta adanya pengalaman yang membuat pikiran berubah. Unsur-unsur tersebut dapat memengaruhi pencapaian tujuan agar siswa memiliki motivasi yang kuat sehingga dalam menjalani pendidikan tidak mengalami hambatan. Motivasi siswa berfungsi untuk menimbulkan, mendasari, mengarahkan, dan dapat menentukan baik atau tidaknya sikap dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar harapan kesuksesan dalam menjalani pendidikan.

Pada proses belajar tidak terlepas dari beberapa faktor yang menunjang keberlangsungan dan keberhasilannya. Salah satu contoh yang dapat menunjang keberlangsungan dan keberhasilan proses belajar adalah adanya motivasi.

Motivasi dapat didefinisikan sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sedangkan motivasi belajar dapat diartikan sebagai memunculkan usaha yang lebih, selama pelajaran berlangsung dan menggunakan strategi yang dapat menunjang proses belajar seperti merencanakan, mengatur dan melatih soal-soal pada materi pelajaran, meninjau tingkat pemahaman suatu materi, serta menghubungkan materi baru dengan ilmu/ pengetahuan yang sudah dikuasai (Chairina, 2019).

Berdasarkan olah data diatas peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar yang tinggi dapat menumbuhkan gairah, merasa senang dan merasa sangat bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar, mempunyai banyak energi untuk belajar, meluangkan waktu lebih banyak untuk belajar, serta lebih tekun dalam belajar dibandingkan siswa yang kurang memiliki atau tidak mempunyai motivasi belajar. Siswa dengan motivasi belajar yang rendah, maka siswa cenderung tidak memiliki partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, siswa kurang tertarik dalam mengikuti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa tidak mau mencatat selama pelajaran berlangsung, dan tidak menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Hal tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan seorang siswa dalam belajar.

2. Analisa Bivariat

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa terdapat Hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar remaja kelas 11 di SMA N 1 Seputih Agung dengan nilai $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ sehingga H_a diterima dan nilai *Odds Ratio* 1.712 ukuran asosiasi paparan berada diantara nilai *Confident Interval* (1.160-2.630).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dwiyanti (2019) dengan Populasi penelitian adalah siswa SMA N 1 Batangan, berdasarkan hasil analisis Spearman Brown dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan social keluarga dengan motivasi belajar pada siswa kelas X dan XI SMA N 1 Batangan. Semakin tinggi dukungan sosial keluarga, maka motivasi belajar siswa semakin tinggi pula, dan sebaliknya.

Sedangkan menurut penelitian Rahmasari (2018) dengan sampel penelitian adalah 80 siswa yang diambil dengan teknik simple random sampling. Alat ukur penelitian menggunakan skala dukungan sosial keluarga dan skala motivasi belajar. Analisis data menggunakan korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar pada siswa di SMP Negeri 11 Kota Pasuruan. Hal ini berarti Semakin tinggi dukungan sosial keluarga yang diterima siswa, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.

Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial keluarga yang diterima siswa, maka semakin rendah motivasi belajar siswa. Sementara menurut penelitian Merry (2016) dengan subjek penelitian sebanyak 90 siswa. Alat ukur yang digunakan skala motivasi belajar dan skala dukungan keluarga. Data analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik kerelasi product moment dari Pearson. Sumbangan efektif variabel dukungan keluarga terhadap motivasi belajar sebesar 38 %. Hal ini berarti masih terdapat 62% faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diluar variabel dukungan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dorongan keluarga atau dukungan sosial yang baik membuat individu merasa diperhatikan oleh orang-orang terdekatnya, seperti dukungan keluarga/orang tua. Dukungan keluarga atau hubungan antar orangtua dan anak yang harmonis dan saling menghargai juga akan mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Dukungan sosial keluarga, merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh, karena dalam lingkungan yang sehat, kehidupan rukun, ketertiban dalam pergaulan, lingkungan yang aman, tenteram, dan indah maka semangat dan motivasi belajar yang tinggi bagi setiap siswa.